

ABSTRAK

Pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menempati bagian terbesar dari seluruh aktivitas ekonomi rakyat yaitu mencapai 57,90 juta unit usaha atau 99,99% dari pelaku bisnis yang ada di Indonesia. Hambatan mendasar yang paling sering dihadapi dalam perkembangan UMKM di Indonesia adalah keterbatasan modal dan sulitnya mengakses sumber permodalan. Penelitian ini akan membahas mengenai pemberian bantuan kredit bergulir bagi usaha mikro oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis prospek dan perkembangan usaha mikro di Kota Semarang ditinjau dari perbedaan modal, produksi, omzet penjualan, dan laba usaha mikro yang memperoleh bantuan kredit bergulir.

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey terhadap 36 usaha mikro yang menerima bantuan kredit bergulir dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, analisis deskriptif, dan uji pangkat tanda Wilcoxon untuk mengetahui perkembangan usaha mikro dan analisis *R/C ratio* digunakan untuk menganalisis prospek usaha mikro setelah mendapat bantuan kredit bergulir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan kredit bergulir dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang dapat membantu meningkatkan modal, produksi, omzet penjualan, dan laba usaha mikro di Kota Semarang yang dilihat dari perbedaan variabel modal, produksi, omzet penjualan, dan laba antara sebelum dan setelah mendapat bantuan kredit bergulir. Analisis pendapatan menunjukkan perhitungan *R/C ratio* > 1 , maka dapat dikatakan bahwa secara finansial usaha mikro mempunyai prospek yang layak untuk dikembangkan. Hal tersebut memberikan kesimpulan bahwa program bantuan dari pemerintah melalui pemberian bantuan kredit bergulir dapat membantu prospek dan pengembangan usaha mikro.

Kata kunci : Usaha mikro, bantuan kredit bergulir Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang, modal, produksi, omzet, laba, prospek dan perkembangan usaha mikro.